MANGGUREBE, JOURNAL PHYSICAL EDUCATION, HEALTH AND RECREATION
Volume 6, Iss 1. Maret 2025, 16 - 24
E-ISSN: 2775-9733
DOI: https://doi.org/10.30598/manggurebevol6no1page16-24

Side Jobs pada Mahasiswa Aktif Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Resty Gustiawati [1*], Dinda Mutiara Cahya [2], Citra Anggraini [2], Galeh Saputro[2], Baihaki Padika Fajar[2], Imel Emeli Rahmawati[2], Haikal Hilqim[2]

[1]Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendididkan, Universitas Singaperbangsa Karawang,Jawa Barat, Indonesia
[2]Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendididkan, Universitas Singaperbangsa Karawang,Jawa Barat, Indonesia

*Corresponding Author e-Mail: resti.gustiawati@fkip.unsika.ac.id

Article History:
Submitted:
22 Juni 2024
Accepted:
10 Januari 2025
Published:
31 Maret 2025

Keywords:
Side jobs , Active student, Physical Education Health and Recreation

Kata Kunci:
Side jobs , Mahasiswa aktif, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

ABSTRACT

This research examines side jobs that can be undertaken by active physical education students. This research uses a survey method in the form of filling out a questionnaire using Google From media for students active in physical education, health and recreation. This research identifies various jobs that exist outside of lecture hours, the challenges they face, and the skills needed to succeed in this field. The research results show that physical education graduates have a variety of career choices, including becoming coaches, teachers and sports management. The results obtained from research using questionnaires via Google from media contained 23 samples, with the number of active students who had side jobs amounting to 65% and those who did not have side jobs amounting to 35%. Thus, most active students have side jobs outside of lecture hours because they want to gain experience before they enter the real world of work and also have daily living needs that must be met.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji Side jobs yang dapat ditempuh oleh mahasiswa aktif pendidikan jasmani. Penelitian ini menggunakan metode survei berupa pengisian angket dengan memanfaatkan media google from terhadap mahasiswa aktif Pendidikan jasmani Kesehatan dan rekreasi. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai job yang ada di luar jam perkuliahan, tantangan yang dihadapi, dan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil dalam bidang ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lulusan pendidikan jasmani memiliki beragam pilihan karir, termasuk menjadi pelatih, pengajar dan manajemen olahraga. Hasil yang diperoleh dari penelitian dengan menggunakan pengisian angket melalui media google from terdapat 23 sample, dengan jumlah mahasiswa aktif yang mempunyai side jobs sebesar 65% dan yang tidak memiliki side jobs sebesar 35%. Dengan demikian sebagian besar mahasiswa aktif mempunyai side jobs diluar jam perkuliahan dikarenakan mereka ingin menambah pengalaman sebelum mereka memasuki dunia kerja yang sesungguhnya dan juga kebutuhan hidup sehari-hari yang harus dipenuhi.

Copyright © 2025 to Authors

This article is an open access article distributed under the terms and conditions of Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Journal Homepage: https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pehr
Journal E-mail: pehr.sport@gmail.com
Research Article: Open Access

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dan mendasar bagi kehidupan manusia, kelompok masyarakat, atau bangsa. Oleh karena itu pendidikan perlu secara terus menerus ditumbuhkembangkan secara sistematis, terpadu, dan terencana oleh para pengambil kebijakan yang berwenang dibidang pendidikan, sehingga pendidikan sebagai salah sektor pembangunan yang bertanggung jawab atas pengembangan sumber daya manusia benar-benar dapat memberikan sumbangan yang riil, positif, dan signifikan dalam usaha turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai mana telah diamanatkan oleh para pendiri bangsa (founding fathers) yang dtuangkan dalam pembukaan UUD 1945.

Pendidikan jasmani diartikan sebagai pendidikan melalui dan dari aktivitas jasmani. Siedentop (dalam Subroto, 2008) memaparkan bahwa Education through and of physical activities. Permainan, rekreasi, ketangkasan, olahraga, kompetisi, dan aktivitas fisik lainnya, merupakan materimateri yang terkandung dalam penjas karena diakui mengandung nilai-nilai pendidikan hakiki.

Pendidikan jasmani merupakan bidang studi yang mempersiapkan individu untuk mempromosikan kesehatan dan kebugaran melalui aktivitas fisik. Mahasiswa aktif di program sarjana pendidikan jasmani sering kali menghadapi tantangan dalam menentukan side jobs yang sesuai dengan minat dan keterampilan mereka. side job adalah pekerjaan sampingan dengan beban kerja yang ditentukan dari pemberi kerja, layaknya pekerjaan full time. Melihat kondisi saat ini setelah masa covid-19 berlalu banyak sekali orang tua yang kehilangan pekerjaan selama masa pademi terjadi, tetapi sebagian besar orangt ua masih memiliki tanggung jawab terhadap anaknya untuk melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi sehingga banyak mahasiswa yang tidak ingin membebani orang tuanya, maka dari itu sebagian besar dari mereka mencari pekerjaan sampingan.

Ratnasari (2009) mengartikan pekerjaan sampingan adalah sebagai aktivitas yang dilakukan diwaktu luang diluar pekerjaan pokok sebagai kegiatan yang disukai dan dapat memberi kepuasan bagi individu yang bersangkutan. Mempunyai aktivitas yang disenangi dapat memberikan kepuasan selain pekerjaan pokok. Pekerjaan sampingan dapat memberikan kesempatan untuk menunjukkan kompetensi diri, terlibat dalam kegiatan yang berarti dan berinteraksi sosial.

Menurut Widijoto dalam jurnal tomi (2015) "Pendidikan Jasmani adalah aktivitas psikomotorik yang dilaksanakan atas dasar pengetahuan (kognitif) dan pada saat melaksanakannya akan terjadi perilaku pribadi yang terkait dengan sikap atau afektif (seperti kedisiplinan, kejujuran, percaya diri, ketangguhan) serta prilaku sosial (seperti kerjasama, saling menolong)". Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang berbagai peluang karir yang tersedia bagi mereka.

Menurut Imbimbo (dalam T. Gladding, 2012) memilih sebuah karier lebih dari sekedar menentukan apa yang akan dilakukan sesorang untuk mencari nafkah. Pekerjaan mempengaruhi hidup sesorang secara keseluruhan, termasuk kesehatan fisik dan mental. Ada interkoneksi antara peran pekerjaan dan peranan lain dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 juni 2024 kepada salah satu mahasiswa aktif Pendidikan jasmani Kesehatan dan rekreasi fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang yang Bernama Badru Maulana atau biasa di panggil Badru mengatakan bahwa pemilihan pekerjaan diluar perkuliahan sangat penting karena bisa meningkatkan minat dan bakat pada diri seseorang selain itu juga bisa membantu keuangan pribadi. Pemilihan side jobs sebagai pelatih silat sudah sangat dia perhitungkan selain bisa menyalurkan hobi juga mendapatkan hasil tambahan. Tidak lupa juga dia mengatakan bahwa dukungan dari orang tua, teman dan orang sekitarnya juga menjadi pemicu semangat dalam menjalankan amanah sebagai pelatih.

Menurut Heineck dan. Schwarze (Panos, 2011) memberikan bukti bahwa pekerja dapat mengambil pekerjaan kedua lainnya untuk manfaat keuangan, perolehan keterampilan baru atau untuk mendapatkan pengalaman dalam pekerjaan alternatif.

Donald dalam (Santrock, 2003) yang bahwa masa remaja merupakan saat seseorang membangun konsep diri tentang karir. Sukardi (2004) pemilihan karir adalah suatu tindakan ekspresif yang memantulkan motivasi, pengetahuan, kepribadian, dan kemampuan orang seseorang. Gati dan Asher (2011) pemilihan karir bertujuan untuk menemukan alternatif yang paling sesuai dengan keinginan dan kemampuan individu terhadap karir

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) adalah mata pelajaran yang membekali siswa dengan pengetahuan tentang gerak jasmani dalam olahraga serta faktor Kesehatan yang mempengaruhinya, keterampilan dalam melakukan gerak jasmani dalam berolahraga dan menjaga kesehatannya, serta sikap perilaku yang dituntut dalam berolahraga dan menjaga kesehatan sebagai suatu kesatuan yang utuh, sehingga terbentuk peserta didik yang sadar kebugaran jasmani, sadar olahraga dan sadar kesehatan menurut sari dalam (Hendri, 2020). Pendidikan Jasmani Olahraga DanKesehatan (PJOK) adalah satu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas gerak sebagai media untuk mencapai tujuan pendidikannya. (Sudarsinah, 2021). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan PJOK adalah mata pelajaran yang membuat peserta didik bergerak atau berolahraga guna memenuhi kebutuhan geraknya.

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) adalah salah satu prodi di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi merupakan salah satu prodi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan bidang pendidikan terutama dalam penyediaan tenaga keolahragaan dilingkungan sekolah atau guru pendidikan jasmani. Tujuan program studi ini menghasilkan lulusan dalam bidang pengajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dilingkungan Satuan Pendidikan dengan kualifikasi sarjana pendidikan (S1) yang unggul, profesional, berjatidiri dan berkarakter. Lulusan prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi juga dibekali keterampilan manajemen dan administrasi olahraga, massage, sport interpreneurship, pembinaan kesegaran jasmani (physicalfitness), pengembangan keterampilan (skill development), dan kemampuan menjadi pelatih cabang olahraga serta harapanya dapat meraih prestasi di bidang olahraga di tingkat daerah, nasional dan internasional.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan Mix Method atau metode campuran yaitu metode kualitatif dengan wawancara atau pelaku yang diamati dan metode kuantitatif dengan metode survei pengisian angket yang memanfaatkan media google from. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Side Jobs pada Mahasiswa Aktif Pendidikan Jasmani. Penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancara pelaku yang mempunyai side jobs dan menyebarkan Angket yang diisi oleh Mahasiswa aktif Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Metode dan Desain Penelitian ini menggunakan Analisis Survei melalui Penyebaran Angket. Survei ini ditargetkan pada Mahasiswa Aktif Pendidikan Jasmani Universitas Singaperbangsa Karawang. Alasan Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pekerjaan sampingan yang berada pada Lingkup Pendidikan Jasmani. Partisipan. Penelitian ini ditargetkan untuk Mahasiswa Aktif Pendidikan Jasmani dengan total pengisian Angket 23 orang bertujuan untuk mengetahui Side Jobs Mahasiswa Aktif Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Teknik yang digunakan yaitu dengan Menyebarkan Angket berupa Google From dengan dengan target sasaran Mahasiswa Aktif Pendidikan Jasmani Universitas Singaperbangsa Karawang.

Instrumen Penelitian ini menggunakan metode kuesioner yaitu instrumen dengan berisi daftar pertanyaan yangmencakup Mahasiswa aktif sedang menjalankan pekerjaan sampingan diluar jam perkuliahan, apa job

yang dilakukan di jam perkuliahan tersebut, apakah job yang dilakukan itu sesuai dengan program studi yang ditempuh oleh Mahasiswa aktif Pendidikan jasmanikesehatan dan rekreasi, dalam pembelajaran saat perkuliahan membantu kedalam job tersebut, dan seberapa penting memiliki rencana karir yang jelas saat kuliah.Pada penelitian ini kami mengumpulkan data dengan cara membuat pertanyaan dan tanggapan yang kemudian kami bagikan kepada Mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2021,2022,2023. Pada kuesioner tersebut kami mencantumkan pembahasan tentang pekerjaan sampingan pada Mahasiswa aktif Universitas Singaperbangsa Karawang yang dimana mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan persiapan mereka untuk memasuki dunia kerja setelah mereka lulus. Aspek-aspek ini melibatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan jaringan profesional pada setiap Mahasiswa.

Prosedur atau langkah-langkah yang kami gunakan untuk memperoleh data atau responsif dari para mahasiswa. langkah pertama kami melakukan perencanaan penelitian yang dimana kami menentukan tujuan utama penelitian misalnya untuk mengetahui pekerjaan sampingan pada mahasiswa aktif, Langkah kedua kami mendesainkuesioner seperti menyusun pertanyaan yang relevan dan juga menyusun pertanyan demografis serta pertanyaan utama, Langkah ketiga kami melakukan uji coba kuesioner yang dimana kami melakukan pengujian awal pada tim kami untuk memastikan kejelasan pertanyaan dan konsistensi jawaban.kemudian kami melakukan revisi kuesioner bertujuan untuk memperbaiki isi dari kuesioner berdasarkan umpan balik dari uji coba, Langkah ke empat kami melakukan peyebaran kuesioner dengan target penyebaran pada mahasiswa aktif prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2021, 2022, 2023, langkah ke lima pengumpulan hasil kuesioner yang telah diisi.

Analisis Data Pada penelitian ini untuk hasil data kuesioner kita melakukan pembersihan data dan memeriksa data yang masuk terus mengumpulkan kesalahan dan ketidaksesuaian lalu membersihkan data tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuihasilresponsif dari mahasiswa tentang ruang lingkup karir pada mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Perolehan hasil pengisian angket dari penelitian dengan metode survei menggunakan media Google form

Pertanyaan Kuesioner	Jumlah Responden	% Dari total Jawaban
Selain menjadi Mahasiswa aktif, apakah saat ini anda sedang menjalankan job diluar jam perkuliahan?	Ya= 15 orang Tidak= 8 orang Jumlah Responden= 23orang	Ya=65% Tidak=35%
Apa job yang anda lakukan diluar jam perkuliahan?	Ya= 15 orang (Pelatih, pengajar, wirausaha, dan managemen olahraga) Tidak= 8 orang Jumlah Responden= 23 orang	Ya=65% Tidak=35%
Menurut anda, apakah job yang anda lakukan itu sesuai dengan program studi anda saat ini?	Sesuai= 13 orang Tidak Sesuai= 10 orang Jumlah Responden= 23 oran	Sesuai= 56% Tidak Sesuai= 44%
Apakah pembelajaran saat perkuliahan membantu anda dalam job tersebut?	Membantu= 17 orang Tidak= 6 orang Jumlah Responden= 23 orang	Membantu= 74% Tidak= 26%
Seberapa penting menurut anda memeiliki rencana karir yang jelas saat kuliah?	Penting= 22 orang Tidak Penting= 1 orang Jumlah Responden= 23 orang	Penting= 99% Tidak Penting= 1%

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukan bahwa dari pertanyaan poin pertama menunjukan bahwa Mahasiswa yang sebagian besar memiliki side job dengan persentase 65% dan yang tidak memiliki side job dengan persentase 35% yang artinya sebagian Mahasiswa membutuhkan pekerjaan sampingan di luar jam

perkuliahan dikarenakan banyak kebutuhan yang harus dipenuhi. Pertanyaan poin kedua menunjukan bahwa Mahasiswa yang memiliki side job dengan persentase 65% memiliki side job dengan berbagai pekerjaan mulai dari pelatih, pengajar, wirausaha dan manajemen olahraga. Pertanyaan poin ketiga menunjukan bahwa Mahasiswa yang memiliki side job yang sesuai dengan program studi nya dengan persentase 56% artinya sebagian besar Mahasiswa yang memiliki side job sesuai dengan program studi yang mereka tempuh. Pertanyaan poin keempat menunjukan bahwa sebagian besar Mahasiswa saat pembelajaran di perkuliahan sangat membantu dalam pekerjaan sampingan dengan persentase 74% dimana rata-rata pekerjaan sampingan yang diambil oleh sebagian Mahasiswa itu berhubungan dengan program studi yang mereka tempuh. Pertanyaan poin kelima menunjukkan bahwa seberapa penting memiliki rencana karir yang jelas saat perkuliahan dengan persentase 99%yang artinya hampir seluruh Mahasiswa aktif harus memiliki rencana karir yang jelas dengan tujuan memiliki gambaran untuk mereka melanjutkan ke tahap yang sebenarnya.

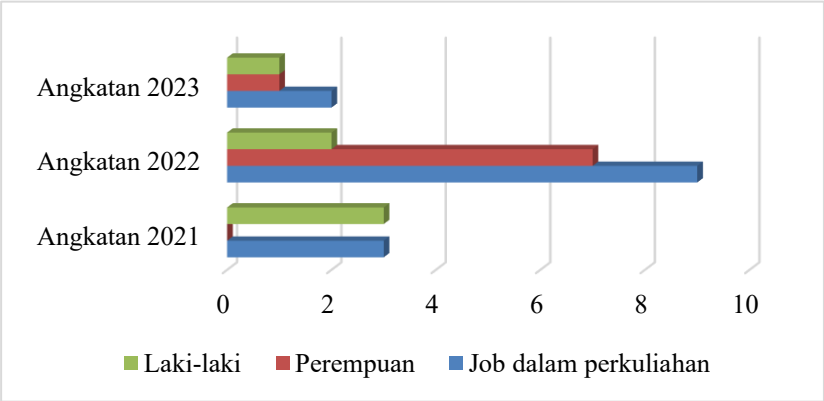

Gambar 1. Hasil data kuesioner yang diperoleh dari survei pengisian angket dengan media google form

Berdasarkan diagram batang 1 menunjukan bahwa respon mahasiswa aktifdari Angkatan tahun 2023 dengan jenis kelamin perempuan dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 2 mahasiswa, dan mereka memiliki pekerjaan sampingan diluar jam perkuliahan. Mahasiswa aktif Angkatan tahun 2022 dengan jenis kelamin perempuan 7 mahasiswa dan jenis kelamin laki-laki 2 mahaiswa, mereka semua memiliki pekerjaan sampingan diluar jam perkuliahan. Mahasiswa aktif Angkatan tahun 2021 dengan jenis kelamin perempuan tidak ada respon dan jenis kelamin laki-laki 3 mahasiswa yang memiliki pekerjaan sampingan diluar jam perkuliahan.

Pentingnya suatu aktifitas, waktu, dan tenaga yang dihabiskan, serta imbalan yang diperoleh,Pekerjaan merupakan satu rangkaian keterampilan dan kompetensi tertentu yang harus selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu, pekerjaan adalah sebuah cara untuk mempertahankan kedudukan daripada sekedar mencari nafkah, Pekerjaan adalah "kegiatan sosial" di mana individu atau kelompok menempatkan upaya selama waktu dan ruang tertentu, kadang-kadang dengan mengharapkan penghargaan moneter (atau dalam bentuk lain), atau tanpa mengharapkan imbalan, tetapi dengan rasa kewajiban kepada orang lain. Manfaat side jobs, juga dikenal sebagai side hustles, meliputi beberapa hal berikut: Menambah Sumber Pendapatan Side jobs dapat menjadi sumber pendapatan tambahan yang membantu meningkatkan keuangan. Hal ini sangat berguna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau investasi,Membantu Pertumbuhan Profesional Side jobs dapat membantu meningkatkan kemampuan dan skill yang dimiliki. Misalnya, jika Anda memiliki minat dalam berbisnis, Anda dapat menggunakan side job sebagai peluang untuk mengembangkan skill dalam berbisnis,Meningkatkan Kepuasan Diri Side jobs dapat memberikan kepuasan pada diri karena Anda melakukan pekerjaan yang sesuai dengan passion dan minat Anda. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran dan minat pelanggan terhadap pekerjaan sampingan Anda,Membantu Meningkatkan Kemampuan Side jobs dapat membantu meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Misalnya, jika Anda memiliki minat dalam menulis, Anda dapat menggunakan side job sebagai peluang untuk mengembangkan skill dalam menulis, Membantu

Meningkatkan Motivasi Side jobs dapat meningkatkan motivasi Anda untuk bekerja lebih keras dan lebih efektif. Hal ini karena Anda memiliki pekerjaan tambahan yang dapat memberikan kepuasan dan penghasilan tambahan.

Menurut Ganda (dalam Daulay, 2011) mahasiswa adalah individu yang belajar dan menekuni disiplin ilmu yang ditempuhnya secara mantap, dimana didalam menjalani serangkaian kuliah itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa itu sendiri, karena pada kenyataannya diantara mahasiswa ada yang sudah bekerja atau di sibukkan oleh kegiatan organisasi kemahasiswaan.

Pertimbangan yang perlu dilakukan sebelum mengambil side job meliputi beberapa hal berikut: Aturan di Perusahaan Tempat Kamu Bekerja pastikan anda memahami aturan di perusahaan tempat anda bekerja, terutama jika Anda memiliki pekerjaan full-time. Hal ini sangat penting agar Anda tidak melanggar aturan dan mengganggu pekerjaan utama Anda, Jenis Side Job yang akan dilakukan pilih jenis side job yang sesuai dengan kemampuan dan minat anda. Hal ini sangat penting agar Anda tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan pekerjaan sampingan dan agar Anda dapat menikmati hasilnya, Manajemen Waktu pastikan anda memiliki waktu yang cukup untuk menjalankan pekerjaan sampingan tanpa mengganggu pekerjaan utama anda. Hal ini sangat penting agar anda dapat menjalankan pekerjaan sampingan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan tentang side jobs mahasiswa aktif prodi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi universitas singaperbangsa karawang saat ini, telah di peroleh jawaban dari 23 responden.

Hasil dari data yang telah dikumpulkan mencakup bahwa sebagian mahasiswa aktif prodi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dari angkatan 2021,2022,dan2023 merespon bahwa side jobs sangat penting bagimahasiswa,karena side jobs bagi mahasiswasangat penting karena membantu mereka mengarahkan tujuan dan langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapainya. side jobs membantu menghindari kebingungan dan kebingungan dalam memilih jurusan, memanfaatkan peluang-peluang pengembangan diri, dan mencapai tujuan karir jangka panjang. Dengan memahami pentingnya perencanaan pekerjaan, mengambil langkah-langkah konkret, dan berkomitmen untuk merencanakan masa depan yang sukses, mahasiswa dapat memperoleh keunggulan kompetitif di pasar kerja yang semakin kompetitif. Side jobs pada mahasiswa aktif mencakup berbagai aspek yang dapat membantu mereka mempersiapkan diri sebelum masuk ke dunia kerja, jadi pentingnya pengembangan keterampilan skill baik itu soft skill atau hard skill.

15 dari 23 responden menjawab menjalankan job di luar jam perkuliahan dengan rata rata jawaban sebagai pelatih di olahraga keahliannyatersendiri. Dan ada 2 responden memiliki job sebagai pengajar di sekolah,itu membuktikan bahwa karir dan mempunyai rencana karir pada saat kuliah itu sangat penting,dan side jobs mahasiswa aktif pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi universitas singaperbangsa karawang menjadi guru atau pelatih sesuai dengan program studi yang di jalani.dan ada8 responden yang tidak memiliki job tapi menjawab bahwa pekerjaan itu sangat penting karna pekerjaan jelas menentukan masa depan yang sesuai dengan harapan dan memberikan kontribusi dalam kesuksesan hidup, karena dengan begitu dapat menambah pengalaman dalam diri dan hal tersebut dapat mendasari kehidupan yang ada di masa depan nanti.hal ini juga merupakan awal kesiapan bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan membuka peluangpekerjaan yang lebih luas dan beragam, oleh karena itu mahasiswa harus memanfaatkan setiap kesempatan yang ada untuk mengembangkan diri secara holistik dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari peniliti selama masa penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut Dari hasil penyebaran hak angket persentase mahasiswa yang memiliki side job sebesar 65% dan yang

tidak memiliki side job sebesar 35%,Bidang pekerjaan yang paling banyak dipilih oleh mahasiswa aktif yaitu sebagai pelatih cabor, wasit olahraga, dan berwirausah,Dalam memilih pekerjaannya kebanyakan mahasiswa memilih pekerjaan sesuai jurusan atau program studi saat ini sebesar 80% mahasiswa memilih pekerjaan sesuai jurusan atau program studi dan 20% diluar jurusan,Dari hasil angket yang disebar pada mahasiswa aktif pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dapat dilihat banyak faktor yang mempengaruhi pilihan side jobs salah satunya faktor dari dalam individu.faktor dari dalam individu yang paling besar yaitu faktor minat dan bakat kebanyakan mahasiswa masih mengurungkan minat untuk melakukan side job diluar jam perkuliahan.

Hasil wawancara mengenai persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa aktif Pendidikan jasmani Kesehatan dan rekreasi terlihat bahwa persiapannya meliputi pencarian informasi mengenai bidang pekerjaan yang dipilih, pencarian informasi mengenai pendaftaran, persiapan secara finasial dan persiapan mengikuti test. serta berkonsultasi dengan keluarga tentang pendidikan lanjutan yang dipilih guna membahas mengenai keuangan/ biaya serta hal-hal mengenai pekerjaan tersebut.

Side jobs pada mahasiswa aktif pendidikan jasmani kesehatandan rekreasi sangat berpengaruh penting bagi mahasiswa karena karir merupakan langkah awal sebelum masuk ke dunia kerja selain itu side jobs juga mencakup berbagai macam aspek yang berkaitan untuk mencakup pengembangan akademik, keterampilan,emosional,dan moral untuk membentuk individu yang seimbang dan siap menghadapi tantangan kehidupan,penelitian ruang lingkup karir pada mahasiswa aktif juga bertujuan untuk terus meningkatkan kualitas pada seseorang dan memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan untuk mencapai potensi maksimalnnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adityo, Budi, Rachmanda. (2017). Analisis Pilihan Antara Pekerjaan Utama atau Sampingan. Malang: Universitas Brawijaya.

Bintarko, A. (2016, agustus 24). Hakikat pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Retrieved from eprints.com: http://eprints.uny.ac.id/7610/3/BAB%202%20-%2009604227174.pdf

Deninta, Savitri. (2014).Survey Tentang Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas ilmu keolahragaan. UNESA, n.d

Dyah, Frika, Lestari. (2020). Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. Universitas PGRI Semarang, Volume 8,1.

Danella, Merdiasi. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Volume 4,1.

Hendri, G. (2020). Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. JurnalPatriot, Volume 2, 171.

Mardelina, Elma., dan Ali, Muhson. (2017). Mahasiswa Bekerja Part Time dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik. Universitas Negeri Yogyakarta.

Donald Super .Santrock. (2003 : 484).Yang bahwa masa remaja merupakan saat seseorang membangun konsep diri tentang karir.

Daulay. (2009).Mahasiswa yang kerja paruh waktu (part time) dilatarbelakangi oleh masalah ekonomi, mengisi waktu luang, hidup mandiri dan mencari pengalaman.

Donald Super .Santrock. (2003).Yang bahwa masa remaja merupakan saat seseorang membangun konsep diri tentang karir.

Daulay. (2009).Mahasiswa yang kerja paruh waktu (part time) dilatarbelakangi oleh masalah ekonomi, mengisi waktu luang, hidup mandiri dan mencari pengalaman.

Gati. Asher. (2011).Pemilihan karir bertujuan untuk menemukan alternatif yang paling sesuai dengan keinginan dan kemampuan individu terhadap karir.

Halawa, C. (2016). landasan teori tentang pengertian karir. Retrieved from https://repositori.uma.ac.id: https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/802/5/128320235_file5.pdf

Heineck. Schwarze. Panos, (2011).Memberikan bukti bahwa pekerja dapat mengambil pekerjaan kedua lainnya untuk manfaat keuangan, perolehan keterampilan baru atau untuk mendapatkan pengalaman dalam pekerjaan alternatif

Hendri, (2020). Pendidikan Jasmani Olahraga DanKesehatan (PJOK) adalah satu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas gerak sebagai media untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Imbimbo. T. Gladding. (2012). Memilih sebuah karier lebih dari sekedar menentukan apa yang akan dilakukan sesorang untuk mencari nafkah.

Jacinta. Dudija. (2011). yang mendasari seorang mahasiswa untuk bekerja diantaranya adalah kebutuhan finansial, kebutuhan sosial relasional, dan kebutuhan aktualisasi diri.

Motte. Schwartz. (2009). alasan utama mahasiswa bekerja adalah untuk mendapatkan sumber penghasilan.Bekerja untuk membantu orang tua dalam membiayai kuliah.

Ratnasari. (2009).Mengartikan pekerjaan sampingan adalah sebagai aktivitas yang dilakukan diwaktu luang diluar pekerjaan pokok sebagai kegiatan yang disukai dan dapat memberi kepuasan bagi individu yang bersangkutan.

Siedentop. Subroto. (2008). Memaparkan bahwa Education through and of physical activities.

Sukardi (2004:5) pemilihan karir adalah suatu tindakan ekspresif yang memantulkan motivasi, pengetahuan, kepribadian, dan kemampuan orang seseorang.

Sudarsinah, (2021). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan PJOK adalah mata pelajaran yang membuat peserta didik bergerak atau berolahraga guna memenuhi kebutuhan geraknya.

Widijoto. tomi (2015). Pendidikan Jasmani adalah aktivitas psikomotorik yang dilaksanakan atas dasar pengetahuan (kognitif) dan pada saat melaksanakannya akan terjadi perilaku pribadi yang terkait dengan sikap atau afektif (seperti kedisiplinan, kejujuran, percaya diri, ketangguhan) serta prilaku sosial seperti kerjasama,

Wiltshire. (2016). mendefinisikan kerja/pekerjaan sebagai konsep yang dinamis dengan berbagai sinonim dan definisi.